BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Pendidikan jasmani dapat didefenisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan melalui gerak fisik. Secara umum tujuan pendidikan jasmani dapat diklasifikasikan ke dalam (3) kategori yaitu : perkembangan fisik, perkembangan mental dan perkembangan sosial.

Pendidikan jasmani di sekolah sangat besar manfaatnya, pengembangan nilai – nilai kepribadian anak didik yang sedang dalam masa pencarian jati diri agar nantinya dapat menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sering ditemukan suatu keadaan dimana siswa dituntut untuk bersikap jujur, adil, serta bersikap sportif sebagai ciri khas dari olahraga yang di adopsi dalam pendidikan jasmani. Hal tersebut menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum pendidikan nasional. Akan tetapi dalam pelaksanaanya dilapangan sering berjalan tidak sesuai dengan tuntutan dari kurikulum. Pelaksanaan pendidikan jasmani disetiap sekolah sebagai suatu langkah awal pengenalan siswa terhadap olahraga dan pentingnya arti kesehatan juga untuk bisa berprestasi, hendaknya perlu menjadi perhatian serius.

Indonesia adalah salah satu negara yang sedang berkembang dan giat melaksanakan pembangunan disegala bidang, termasuk di bidang olahraga. Oleh sebab itu, sekarang dicanangkan konsep – konsep dalam kurikulum sudah disusun dan juga undang – undang yang mengatur tentang dunia olahraga sudah disahkan oleh negara. Semua hal ini di bagi dengan sebaik – baiknya agar bisa menerapkan cabang – cabang olahraga yang mana dibagi menurut jenjang pendidikan tertentu. Tahap – tahap yang harus dilakukan untuk mengembangkan bakat atau potensi seorang harus dibimbing oleh seorang guru pendidikan jasmani atau pelatih. Salah satu olahraga yang mulai bangkit dan digemari masyarakat Indonesia terutama mereka yang berusia muda adalah permainan bola basket. Di zaman sekarang ini permainan bola basket telah banyak mengalami kemajuan yang sangat pesat.

Seperti di sekolah – sekolah tingkat SMA lainnya bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang tidak pernah lepas dari materi pembelajaran pendidikan jasmani. Di sekolah MAN 2 Medan yang memiliki fasilitas bola basket memang sudah ada berupa lapangan bola basket serta ring yang sudah permanen. Akan tetapi bila dilihat dari hasil belajar siswa khususnya materi *shooting* pada pembelajaran bola basket dapat dikatakan belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat di buktikan dengan masih banyaknya siswa yang nilai hasil belajar bola basket yang rendah. Siswa belum mampu menguasai teknik dasar pelaksanaan *shooting* bola basket yang benar.

Salah satu masalah utama dalam pembelajaran pendidikan jasmani hingga saat ini adalah belum efektifnya pengajaran pengajaran pendidikan jasmani di sekolah – sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti terbatasnya

kemampuan guru, minat, dan daya serap siswa masih kurang, fasilitas yang tidak memadai, serta sumber – sumber lainnya yang mendukung proses pengajaran pendidikan jasmani.

Kurangnya minat siswa untuk mengetahui permainan bola basket atau kurangnya minat siswa dalam mengikuti permainan bola basket. Untuk dapat memahami teknik dasar permainan bola basket terlebih dahulu siswa harus meminati olahraga ini. Hal ini sangat berpengaruh terhadap penerimaan pemahaman siswa dalam memahami teknik dasar *shoting* bola basket tersebut. Minat merupakan salah satu sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat siswa sangat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar, sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Misalnya, jika seseorang anak menaruh minat terhadap sesuatu olahraga, maka ia akan berusaha untuk mengetahui lebih banyak tentang olahraga yang diminatinya tersebut.

Akibatnya siswa kurang memberi perhatian terhadap proses pembelajaran. Hal ini secara langsung akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa. Disinilah profesionalisme seorang guru pendidikan jasmani di tuntut berfikir kreatif dan inovativ dalam menghadapi tantangan dan permasalahan di dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pendidikan jasmani yang mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara menyeluruh baik fisik, mental maupun intelektual anak didik dapat tercapai.

Hal ini juga disebabkan oleh berbagai faktor dan salah satunya adalah proses pembelajaran yang tidak efisien dimana dalam belajar bola basket sering dijumpai banyak siswa yang tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran

terutama siswa putri yang sering hanya menonton siswa putra bermain basket ketika mata pelajaran bola basket berlangsung. Namun di sisi lain faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang monoton mengakibatkan perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran menurun dan jenuh. Untuk itu diperlukan adanya keanekaragaman dalam penyajian variasi mengajar.

Kurangnya ketrampilan guru pendidikan jasmani dalam mengolah variasi bentuk pembelajaran *shoting* bola basket pada saat pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung. Hal ini mempengaruhi siswa sehingga siswa merasa lebih cepat jenuh dan bosan pada saat proses pembelajaran ini berlangsung khususnya pada saat latihan teknik dasar *shoting* bola basket dan mempengaruhi minat siswa untuk memperdalam atau memahami dasar – dasar permainan bola basket. Jika seorang guru pendidikan jasmani dapat melakukan variasi bentuk – bentuk pembelajaran maka hal ini sangat memberikan dorongan yang bisa memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan bakat yang ia miliki untuk mencapai hasil yang tinggi di cabang olahraga bola basket. Faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat terletak pada anak itu sendiri. Misalnya, anak itu kurang berminat untuk mengembangkan bakat – bakat yang ia miliki, atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi.

Untuk dapat mengadakan proses pembelajaran yang efektif maka seharusnya pada saat belajar pendidikan jasmani khususnya bola basket fasilitas yang menjadi pendukung sangat mutlak diperlukan seimbang dengan jumlah peserta didik yang sedang belajar dan mengajar dapat berjalan maksimal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh penulis dari pihak sekolah bahwa belum pernah di adakan pembelajaran maupun penelitian sebelumnya yang melakukan inovasi pembelajaran *shooting* bola basket dengan menggunakan variasi pembelajaran seperti yang direncanakan penulis. Sehingga penulis ingin mencari tahu apakah pembelajaran *shooting* bola basket dengan variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan permasalahan – permasalahan yang ditemui siswa dalam pembelajaran *shooting* bola basket tersebut jadi permasalahan utama dalam sistem permainan bola basket. Karena teknik dasar bermain bola basket merupakan *shooting* bola atau biasa dikenal dengan *shooting*. Teknik dasar yang buruk sangat mempengaruhi *performance* siswa dalam mengikuti permainan bola basket. shooting, merupakan hal yang sangat menentukan dalam perkembangan kemajuan dari pemain basket, karena jika seorang pemain basket telah memiliki kemampuan *shooting* yang baik pasti akan lebih mudah untuk dilatih berbagai variasi latihan ataupun strategi

Menyikapi hal tersebut penulis mencoba untuk melakukan suatu inovasi dalam bentuk penelitian sebagai upaya peningkatan hasil belajar bola basket khususnya pada materi *shooting* dengan melalui variasi pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan ketrampilan teknik dasar *shooting* bola basket pada siswa/i. Sesuai dengan pengertian variasi pembelajaran adalah yang tidak sama, atau bentuk – bentuk pembelajaran yang berbeda dari biasanya. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa bosan dan kejenuhan pada siswa dalam mengikuti pembelajaran pada saat berlangsung .

Dengan uraian di atas penulis ingin melakuka penelitian dengan mengangkat judul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Shooting* Dalam Permainan

Bola Basket Melalui Variasi Pemelajaran Siswa Kelas XI MAN2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013"

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan didalam latar belakang masalah diatas maka penelitian mengidentifikasi masalah yang ada antara lain : apakah sebagian besar siswa tidak menguasai teknik dasar *shooting*? faktor apa saja kah yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan *shooting* bola basket? Apakah dengan cara menerapkan variasi pembelajaran *shooting* dapat meningkatkan kemampuan *shooting* bola basket? Bagaimana pengaruh variasi pembelajaran terhadap hasil peningkatan kemampuan *shooting* bola basket siswa/i MAN 2 Medan?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam memahami ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini maka penulis membatasi masalah berdasarkan identifikasi masalah di atas maka permasalahan ini dibatasi hanya pada "Upaya Peningkatan Hasil Belajar *Shooting* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Variasi Pembelajaran Siswa Kelas XI IPS 2 MAN 2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013"

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas maka permasalah yang akan diteliti adalah : "Apakah melalui variasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam permainan bola basket siswa kelas XI IPS 2 MAN 2 Medan tahun ajaran 2012/2013"

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelian ini dilakukan adalah Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *shooting* dalam permainan bola basket melalui variasi pembelajaran pada siswa/i MAN 2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru pendidikan jasmani dalam mengatasi kesulitan yang di hadapi siswa untuk melakukan *shooting* bola basket, sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran permainan bola basket.
2. Memperbaiki dan menambah pemahaman siswa dalam pembelajaran *shooting* bola basket.
3. Agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam *shooting* bola basket.
4. Sebagai masukan pemikiran bagi sekolah guna memperbaiki pengajaran khususnya pelajaran pendidikan jasmani.
5. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan yang ingin melaksanakan penyusunan tugas akhir skripsi
6. Bagi penulis penelitian ini untuk memenuhi persyaratan akhir studi yang telah ditetapkan oleh program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FIK UNIMED guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan juga bermanfaat untuk memperkaya ilmu pengetahuan tentang penelitian tindakan kelas.